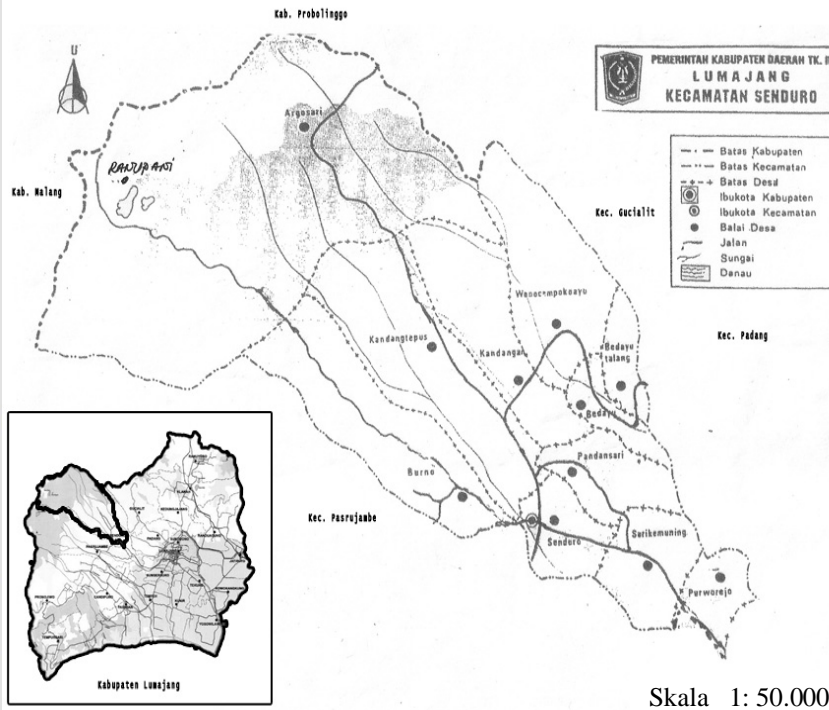


BAB IV KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak dan Luas

Lokasi penelitian adalah Kecamatan Senduro yang merupakan salah satu wilayah administratif kecamatan dari total 21 kecamatan di Kabupaten Lumajang. Berdasarkan pendataan potensi kecamatan oleh Biro Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lumajang tahun 2008, luas wilayah Kecamatan Senduro adalah sebesar 228.68 km², terdiri dari 12 desa dan 50 dusun. Pusat wilayahnya terletak pada jarak 22 km arah barat pusat kabupaten. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah barat : Kecamatan Pasrujambe dan Kabupaten Malang
- Sebelah utara : Kecamatan Gucialit dan Kabupaten Probolinggo
- Sebelah timur : Kecamatan Gucialit dan Padang
- Sebelah selatan : Kecamatan Pasrujambe



Gambar 2 Peta Wilayah Kecamatan Senduro.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

4.2 Kondisi Fisik Kawasan

4.2.1 Kondisi Geografis

Keadaan topografi Kecamatan Senduro dapat dibagi kedalam tiga kelompok yaitu daerah gunung, pegunungan, dan dataran fluvial. Proporsi terbesarnya ada pada daerah pegunungan dan dataran fluvial yang menyusur dari wilayah Desa Argosari dan Ranu Pani ke arah tenggara. Menurut ketinggian sebagian besar wilayahnya didominasi oleh daratan yang berada pada ketinggian antara 500-700 dpl dengan kemiringan beranekaragam dan dipengaruhi oleh keberadaan Gunung Bromo dan Gunung Semeru sehingga menjadikan tanah wilayah ini subur (Kecamatan Senduro dalam Angka 2009).

4.2.2 Iklim dan Curah Hujan

Berdasarkan klasifikasi Schmidt dan Ferguson, Kecamatan Senduro beriklim tropis dan termasuk iklim tipe C dengan jumlah curah hujan rata-rata berkisar antara 1.500-2.500 mm/tahun. Temperatur pada sebagian besar wilayahnya 24 °C-32 °C, sedangkan wilayah diatas 1.000 meter diatas permukaan laut temperatur terendah mencapai 5°C terutama pada daerah di lereng Gunung Semeru (Kecamatan Senduro dalam Angka 2009).

4.2.3 Luas dan Tata Guna Lahan

Kondisi lahan di Kecamatan Senduro dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lahan sawah dan non sawah. Penggunaan lahan yang paling besar adalah lahan non sawah yang persentasenya mencakup sebagian besar wilayah kecamatan dari luas seluruh Kecamatan Senduro (Tabel 8). Di bagian utara kecamatan wilayahnya didominasi oleh lahan pertanian dan hutan yang berbatasan dengan kawasan taman nasional.

Tabel 8 Jenis dan luas penggunaan lahan di Kecamatan Senduro

Jenis Penggunaan Lahan	Luas Area	Presentase Luas Area
1. Lahan sawah (irigasi)	387 Ha	1,97 %
2. Lahan non sawah		
Lahan kering	16.852,5 Ha	85,66 %
Lahan lainnya	2.048 Ha	12,37 %
Jumlah	19.287,5 Ha	100 %

Sumber: Kecamatan Senduro dalam Angka 2009

4.3 Sosial Ekonomi Masyarakat

4.3.1 Kependudukan

Penduduk Kecamatan Senduro berdasarkan asalnya terdiri dari beberapa suku, yang terbesar adalah suku Jawa dan suku Madura. Disamping itu, ada kelompok besar masyarakat yang mempunyai sifat sosial budaya khas yaitu masyarakat Tengger yang bermukim di Ranu Pani, Argosari, dan daerah sekitarnya. Menurut data Kecamatan Senduro Dalam Angka 2009, jumlah penduduk Kecamatan Senduro pada tahun 2008 adalah sebanyak 47.951 jiwa, terdiri dari 23.499 pria (49%) dan 24.452 wanita (51%) dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 210 jiwa/km². Berdasarkan kelompok umur dominasi penduduk berada pada kelompok umur 5-9 tahun, yaitu sebanyak 4.967 orang (10,36%). Rincian data dicantumkan pada Tabel 9.

Tabel 9 Jumlah penduduk Kecamatan Senduro menurut kelompok umur dan jenis kelamin

Kelompok Umur	Jenis Kelamin				Jumlah	
	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%		
0-4 tahun	2193	9,33	2150	8,79	4343	9,06
5-9 tahun	2522	10,73	2445	10,0	4967	10,36
10-14 tahun	2256	9,6	2105	8,61	4361	9,09
15-19 tahun	2007	8,54	2135	8,81	4142	8,64
20-24 tahun	1749	7,44	2114	8,65	3863	8,06
24-29 tahun	2127	9,05	2294	9,38	4421	9,22
30-34 tahun	1900	8,09	1993	8,15	3893	8,12
35-39 tahun	1771	7,54	1843	7,54	3614	7,54
40-44 tahun	1558	6,63	1652	6,76	3210	6,69
45-49 tahun	1306	5,58	1320	5,4	2626	5,48
50-54 tahun	1255	5,34	1144	4,68	2399	5,0
55-59 tahun	841	3,58	865	3,54	1706	3,56
60-64 tahun	824	3,51	918	3,75	1742	3,63
65-69 tahun	501	2,13	592	2,42	1093	2,28
70 tahun	689	2,93	882	3,61	1571	3,28
Jumlah	23499	49,0	24452	51,0	47951	100

Sumber : Kecamatan Senduro dalam Angka 2009

Jumlah peserta didik yang ada di Kecamatan Senduro adalah 5.143 orang untuk tingkat SD/ sederajat, 1.978 orang untuk tingkat SLTP/ sederajat, dan 475 orang untuk tingkat SLTA/ sederajat. Adapun pembagian penduduk Kecamatan Senduro berdasarkan pemeluk agama didominasi oleh agama Islam sebanyak 47.951 jiwa (90,31%) dan agama Hindu 4.514 jiwa (9,41%). Sebagian besar pemeluk agama Hindu yang ada di Kecamatan Senduro berasal dari kebudayaan Tengger (Tabel 10).

Tabel 10 Jumlah penduduk Kecamatan Senduro menurut pemeluk agama

Agama/ Kepercayaan	Jumlah (jiwa)	Presentase
Islam	43.307	90,31
Katholik	30	0,06
Protestan	100	0,21
Hindu	4.514	9,41
Budha	-	0
Jumlah	47.951	100

Sumber : Kecamatan Senduro dalam Angka 2009

Sebagian besar mata pencaharian penduduk Kecamatan Senduro adalah petani, beberapa diantaranya adalah pemilik lahan dan sebagian lagi merupakan pekerja/buruh tani. Bidang pekerjaan lain yang banyak digeluti masyarakat adalah konstruksi dan perdagangan (Tabel 11).

Tabel 11 Jumlah penduduk Kecamatan Senduro menurut mata pencaharian

Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)
Petani/Pemilik lahan	490
Petani/Buruh tani	19.116
Industri kerajinan	562
Industri lainnya	36
Konstruksi	2.480
Transportasi dan Komunikasi	755
Perdagangan	2.370
Lain-lain	351
Pegawai Negeri Sipil/ABRI	224
Jumlah	26.384

Sumber : Kecamatan Senduro dalam Angka 2009

3.2 Sarana dan Prasarana Umum

Sebagai wilayah yang berhubungan langsung kepada masyarakat, Kecamatan Senduro memiliki beberapa fasilitas yang digunakan bagi kesejahteraan masyarakatnya. Fasilitas-fasilitas tersebut dapat dibagi menurut pengelompokan jenisnya, antara lain berupa fasilitas pelayanan pendidikan dan kesehatan (Tabel 12) serta fasilitas hidrografi berupa air bersih.

Tabel 12 Fasilitas pelayanan pendidikan dan kesehatan yang terdapat di Kecamatan Senduro

Jenis Pelayanan	Jenis Bangunan	Jumlah
Pendidikan	Taman Kanak-kanak	30
	Sekolah Dasar Negeri	29
	Madrasah Ibtidaiyah Swasta	7
	Sekolah Menengah Pertama Negeri	3
	Madrasah Tsanawiyah Swasta	2
	Sekolah Menengah Negeri Negeri	1
Kesehatan	Puskesmas	1
	Puskesmas pembantu	4
	Balai Kesehatan	1
	Poliklinik Desa	7
	Dokter, Bidan, dan Mantri/Dukun	34

Sumber : Kecamatan Senduro dalam Angka 2009



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Pada bidang lain, potensi hidrografi juga telah memberikan peluang yang cukup besar bagi pembangunan untuk keperluan air minum, irigasi, industri dan pariwisata Kecamatan Senduro. Air bersih yang dihasilkan khusus dari sumber alam digunakan oleh masyarakat untuk kebutuhan pokok sehari-hari diperoleh tanpa pengolahan yaitu langsung dimanfaatkan oleh masyarakat tanpa melalui proses pemurnian.

Pada pemanfaatan untuk air bersih melalui pengolahan, pengelolaan air di Kabupaten Lumajang sepenuhnya diserahkan kepada PDAM. Jumlah sistem pelayanan yang digunakan PDAM saat ini sebanyak 12 unit, dengan rincian 1 unit pelayanan beroperasi di kecamatan Kota Lumajang sedangkan 11 unit pelayanan beroperasi di kecamatan lainnya. Jenis sistem yang digunakan adalah 1 unit pelayanan menggunakan pengolahan lengkap yaitu unit layanan Senduro yang lainnya berasal dari sungai, sedangkan unit-unit lainnya dilakukan tanpa pengolahan yang bahannya menggunakan sumber dari mata air. Sistem yang digunakan pada pengolahan lengkap tersebut adalah dengan sistem gravitasi dan perpompaan, berbeda dengan beberapa kecamatan lainnya yang hanya menggunakan sistem gravitasi atau perpompaan saja.

Menurut data PDAM, wilayah Kabupaten Lumajang pada periode tahun 2005-2008 melakukan pemanfaatan sarana air bersih melalui pengelolaan PDAM dengan rincian pada Tabel 13:

Tabel 13 Kapasitas produksi PDAM Lumajang

No.	Uraian	2005	2006	2007	2008
1	Kapasitas Terpasang (l/detik)	190,00	190,00	190,00	190,00
2	Kapasitas Dioperasikan (l/detik)	190,00	190,00	190,00	190,00
3	Kapasitas Menganggur (l/detik)	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Operasi Produksi Perpompaan (jam)	10, 16, 24	10, 16, 24	10, 16, 24	10, 16, 24
	Operasi Produksi Gravitasi (jam)	24	24	24	24
	Jumlah Produksi Air				
	- Produksi instalasi PDAM (m ³ /tahun)	5.240.538	5.441.267	5.227.501	4.945.858
	- Pembelian dari pihak lain (m ³ /tahun)	-	-	-	-
	Jumlah Air Didistribusikan (m ³ /tahun)	5.240.538	5.441.267	5.227.501	4.945.858

Sumber: *Business Plan* PDAM 2009



Khusus untuk pelayanan air bersih di Kecamatan Senduro, PDAM unit Senduro hanya melayani lima desa yang ada di sekitar pusat kecamatan. Desa-desanya tersebut adalah Desa Senduro, Burno, Pandansari, Kandang Tepus, dan Kandangan. Kondisi inilah yang menyebabkan masyarakat di kawasan hulu dan wilayah yang tidak terjangkau saluran PDAM hanya mengandalkan air yang diambil langsung dari mata air, saluran perpipaan terbatas, penampung air hujan, sumur gali, serta sumur pompa sedangkan sumber dari sungai, danau, dan waduk tidak tersedia. Sumber yang banyak digunakan masyarakat yaitu melalui saluran perpipaan terbatas. Pada contoh di wilayah Desa Argosari, dari total 780 Kepala Keluarga (KK) yang ada, 725 KK diantaranya memanfaatkan hidran umum sementara 55 KK lainnya mengupayakan penyediaan air melalui perpipaan air rumah tangga dengan pembangunan swadaya masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.